BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis pada bab Empat (4) dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil pengujian yang menyatakan :

1. Sistem pengendalian intern pemerintah (SPI) berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah (ALKPD) sebagai variabel intervening (mediasi) secara signifikan, artinya variabel SPI dan variabel GGG sebagai variabel intervening (mediasi) bersama-sama mempunyai kontribusi signifikan. Hasil penelitian menunjukan bahwa variasi variabel pengendalian intern mampu menjelaskan variasi variabel akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adanya sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan pemerintahan Kabupaten Tanggamus dapat meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Berpengaruh terhadap *Good Government Governance* sebagai variabel intervening secara parsial. Variabel sistem pengendalian intern pemerintah dinilai cukup besar dan berpengaruh positif, artinya bahwa semakin tinggi pengaruh yang diberikan SPI maka akan semakin tinggi *good government governance*. Penerapan *good government governance* sangat diyakini memberikan kontribusi yang strategis untuk menciptakan iklim pemerintahan. Berdasarkan hipotesis penelitian disebutkan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap *good government governance.*
3. *Good Government Governance* tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Bukti hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengujian intervening (mediasi), menunjukkan bahwa secara tidak langsung *good government governance* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini sehingga perlu untuk direvisi dan disempurnakan dalam penelitian selanjutnya dalam hal:

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat dari pegawai OPD yang ada di Kabupaten Tanggamus.
2. Tidak terdapat melakukan wawancara dikarna lingkungan harus menjaga protokol kesehatan dari adanya *Covid-19.* Sehingga dengan hal itu pegawai harus membatasi interaksi terhadap pegawai yang ada di OPD Kabupaten Tanggamus.

1.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan interview dan mengkombinasikan variabel lain untuk melakukan kajian di bidang yang sama atau dapat juga dengan memperluas cakupan ruang lingkup wilayah penelitian agar dicapai hasil yang lebih lengkap dan akurat. Dengan demikian penelitian ini agar semua variabel dapat berpengaruh positif.
2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus pentingnya personil yang kompeten dan terpercaya dalam mengadakan pengendalian yang efektif, metode untuk mengangkat, mengevaluasi, melatih, mempromosikan, dan memberi kompensasi kepada personil itu merupakan bagian yang terpenting dari sistem pengendalian intern yang sejalan dengan fungsi manajemen sumber daya manusia.